

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini melihat sejauh mana imparsialitas (ketidakberpihakan) laporan berita investigasi di majalah Tempo edisi 12 Januari hingga 1 Maret 2015, yakni dalam pemberitaan kontroversi pencalonan Komjen Budi Gunawan sebagai Kapolri terkait dengan kisruh KPK vs Polri. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Pada indikator *balance* yakni *equal or propotional acces* yang dilihat berdasarkan ada tidaknya *people trails* (penelusuran narasumber) dan *paper trails* (data dokumentatif). Tempo berimbang (*balance*) dalam menerapkan keduanya. Hal tersebut terlihat dari terpenuhinya indikator tersebut di hampir keseluruhan berita.
2. Pada indikator *balance* yakni *even handed evaluation* yang dilihat berdasarkan ada tidaknya evaluasi positif dan negatif. Tempo sudah baik dalam menyajikan evaluasi secara positif maupun negatif. Hal tersebut dikarenakan diterapkannya evaluasi dua sisi yakni secara positif dan negatif di keseluruhan berita.
3. Pada Indikator *neutrality* yakni *Non evaluative* yang dilihat berdasarkan ada tidaknya pencampuran opini dan fakta. Tempo memiliki kecenderungan pencampuran opini dan fakta. Hal tersebut dikarenakan adanya opini wartawan yang masuk kedalam berita yang cenderung mendominasi.
4. Pada indikator *neutrality* yakni *non sensational* yang dilihat berdasarkan ada tidaknya sensasionalisme (personalisasi,

emosionalisme, dan dramatisasi). Tempo tidak sensasional dalam memberitakan pencalonan Komjen Budi Gunawan sebagai Kapolri terkait konflik KPK vs Polri. Dikatakan demikian karena meskipun di beberapa berita mengandung aspek sensasionalisme (personalisasi, emosionalisme, dan dramatisasi), tetapi cenderung tidak dominan karena hanya terdapat dalam beberapa berita saja.

5. Pada indikator *neutrality* yakni *non sensational* yang melihat ada tidaknya kesesuaian judul dalam isi berita. Tempo cenderung baik dalam menerapkan kesesuaian judul dan isi berita, yang terdapat hampir dalam keseluruhan beritanya.
6. Pada indikator *neutrality* yakni *labeling* yang dilihat berdasarkan ada tidaknya pelabelan/penjulukan pada objek pemberitaan. Tempo memiliki kecenderungan tidak netral dalam dalam memberitakan objek pemberitaan. Hal ini dilihat berdasarkan adanya pelabelan yang dilakukan Tempo di beberapa beritanya.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Tempo cenderung imparsial (tidak berpihak) dalam pemberitaan kontroversi pencalonan Komjen Budi Gunawan sebagai Kapolri, terkait dengan kisruh antara KPK vs Polri. Berdasarkan data yang disajikan, Tempo sudah cukup baik dalam menerapkan indikator imparsialitas, yang dikategorisasikan oleh peneliti.

V.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya disarankan penelitian ini tidak berhenti sampai disini saja. Peneliti menyarankan untuk bisa melakukan penelitian yang lebih mendalam. Dimana ruang lingkup analisis isi kuantitatif sendiri yang hanya melakukan penelitian pada tingkat teks saja, yakni hanya dapat melihat isi yang terlihat secara nyata, tanpa dibutuhkan penafsiran untuk menemukannya. Untuk penelitian selanjutnya peneliti menyarankan untuk dapat menggunakan metode yang tidak hanya terbatas pada ruang lingkup teks tetapi juga secara mendalam, misalnya menggunakan jenis penelitian kualitatif seperti analisis framing maupun analisis wacana.

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, Sedia Willing. (2010). *Jurnalistik : Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga
- Dwi Laksono, Dandhy. (2010). *Jurnalisme Investigasi: Trik dan Pengalaman Para Wartawan Indonesia Memuat Liputan Investigasi di Media Cetak, Radio, dan Televisi*. Jakarta: PT Mizan Pustaka.
- Eriyanto, (2011). *Analisis Isi : Pengantar Metodologi untuk Penulisan Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Harsono, Andreas. (2010). *Agama Saya Adalah Jurnalisme*. Yogyakarta: Kanisius
- HM, Zaenudin. (2007). *The Journalist: Buku Basic Wartawan Bacaan Wajib Para Wartawan, Editor, dan Mahasiswa Jurnalistik*. Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Koesworo, FX., Margantoro, JB., & Viko, Ronnie S. (1994). *Di Balik Tugas Kuli Tinta*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama.
- Kriyantono, Rachmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertasi Contoh Praktis , Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kun,Wazis. (2012). *Media Massa dan Konstruksi Realitas*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing
- Nurudin. (2009). *Jurnalisme Massa Kini*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Rahayu. 2006. *Menyingkap Profesionalisme Kinerja Surat Kabar di Indonesia*. Jakarta: Krayon Grafika
- Santana, Septiawan. (2009). *Jurnalisme Investigasi (3rd ed)*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Santana, Septiawan. (2005). *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Sopian, Agus.dkk. (2008). *Jurnalisme Sastrawi: Antologi Liputan Mendalam dan Memikat*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Siahaan, Hotman. (2001). *Pers yang Gamang*. Yogyakarta: Galang Printika.
- Silalahi, Ulber. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Siregar, Ashadi. (1998). *Bagaimana Meliput dan Menulis berita*. Yogyakarta: Kanisius.
- Steele, Janet. (2007). *Wars Within: Pergulatan Tempo Sejak jaman Orde Baru*. Jakarta: PT. Dian Rakyat

Sumber Internet :

- Jokowi, jangan "menutup mata", batalkan pencalonan tersangka korupsi sebagai Kapolri.Change.org [on line].Diakses pada tanggal 25 Februari 2015 dari<http://nasional.kontan.co.id/news/petisi-tolak-budi-gunawan-capai-22000-tandatanganan>
- Kontroversi Jokowi Tunjuk Budi Gunawan (2015, 12 Januari). Tempo [on line]. Diakses pada tanggal 25 Februari 2015 dari <http://www.tempo.co/read/fokus/2015/01/12/3089/Kontroversi-Jokowi-Tunjuk-Budi-Gunawan>
- Aktivist desak presiden batalkan pencalonan Budi Gunawan (2015, 13 Januari). Bbc [on line]. Diakses pada tanggal 25 Februari 2015 dari http://www.bbc.co.uk/indonesia/berita_indonesia/2015/01/150112_kapolri_kontroversi
- Akhirnya KPK jadikan Budi Gunawan Tersangka (2015, 13 Januari). Tempo [on line]. Diakses pada tanggal 25 Februari 2015 dari <http://www.tempo.co/read/news/2015/01/13/063634558/akhirnya-kpk-jadikan-budi-gunawan-tersangka>
- Tempo. [on line]. Diakses pada tanggal 25 Februari 2015 dari <http://korporat.tempo.co/produk/>
- Tempo Dipolisikan Terkait Pemberitaan Rekening Budi Gunawan (2015, 14 Maret). Bbc [on line]. Diakses pada tanggal 15 April 2015 darihttp://www.bbc.co.uk/indonesia/berita_indonesia/2015/03/150303_tempo_dipolisikan
- Kontroversi Jokowi Tunjuk Budi Gunawan (2015, 12 Januari). Tempo [on line]. Diakses pada tanggal 15 April 2015 dari <http://www.tempo.co/read/fokus/2015/01/12/3089/kontroversi-jokowi-tunjuk-budi-gunawan>

- Status Tersangka Budi Gunawan Diketok Senin malam(2015, 13 Januari).
Tempo [on line]. Diakses pada tanggal 15 April 2015
<http://nasional.tempo.co/read/news/2015/01/13/063634569/status-tersangka-budi-gunawan-diketok-senin-malam>
- PPATK Siap Buka Hasil Analisis Transaksi Budi Gunawan (2015, 13 Januari). Tempo [on line]. Diakses pada tanggal 15 April 2015 dari
<http://nasional.tempo.co/read/news/2015/01/13/078634553/ppatk-siap-buka-hasil-analisis-transaksi-budi-gunawan>
- DPR Setujui Tersangka Korupsi Budi gunawan Jadi Kapolri (2015, 15 januari). Kompas [on line]. Diakses pada tanggal 15 April 2015 dari
<http://nasional.kompas.com/read/2015/01/15/12550071/DPR.Setujui.Tersangka.Korupsi.Budi.Gunawan.Jadi.Kapolri>
- Tempo. [on line]. Diakses pada tanggal 2 Februari 2016 dari
<https://korporat.tempo.co/produk/1/tempo>
- Tempo. [on line]. Diakses pada tanggal 2 Februari 2016 dari
<https://korporat.tempo.co/tentang/sejarah>
- PPM Tolak Hak Jawab Atas Tempo (2004, 16 Desember).
Tempo. [on line]. Diakses pada tanggal 1 Maret 2016 dari
<http://tempo.co.id/hg/nasional/2004/12/16/brk,20041216-26,id.html>